

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian yang berjudul Persepsi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang terhadap komunikasi propaganda oleh RM Rendra Hadi Kurniawan (Studi kasus penghinaan Nabi Muhammad SAW di media Instagram), berdasarkan pemaparan yang terdapat pada bab sebelumnya maka sebagai akhir dari pembahasan serta hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa sangat menyayangkan kejadian itu terjadi dan berharap selain menghargai dan menghormati apa yang menjadi panutan seseorang muslim dan bagi pihak yang menyebarkan dan menghina Nabi Muhammad untuk segera meminta maaf.
- b. Peran Instagram sebagai media propaganda terhadap kasus penghinaan Nabi Muhammad SAW bahwasanya Instagram sangat berperan dalam merubah sikap, sudut pandang dan pola pikir, dan rasa kekecewaan mahasiswa Jurnalistik angkatan 2017 UIN Raden Fatah Palembang, hal tersebut seperti yang diungkapkan mahasiswa saat dimintai keterangan mengenai postingan di Instagram, di saat wawancara, peneliti menunjukkan postingan Instagram. Dan dari 12 sampel Mahasiswa yang peneliti teliti, secara keseluruhan berubah sikap setelah melihat postingan Instagram tersebut artinya peran Instagram sangat besar terhadap masing-masing persepsi mahasiswa yang terjadi di media sosial tersebut.

B. SARAN

1. Pengguna media sosial khususnya yang menggunakan media sosial sebagai tempat untuk menyebarkan informasi sebaiknya informasi yang ingin disampaikan harus diteliti dulu kebenarannya.
2. Pemerintah, dalam memberikan batasan-batasan pemberitaan penghinaan harus lebih tegas. Walaupun media khususnya media sosial bebas dalam memberitakan suatu peristiwa, tetapi harus diberi batasan-batasan yang jelas. Pemerintah jangan hanya memanfaatkan media untuk kepentingan mereka saja.
3. Masyarakat sebaiknya mampu menyaring informasi yang mereka terima. Jangan langsung percaya dan membenarkan berita yang mereka dapat dari media sosial, tapi harus melihat dari berbagai sumber juga, agar informasi yang mereka terima lengkap dan lebih akurat. Selain itu sebaiknya mereka jangan mudah termakan isu-isu media, yang belum tentu kebenarannya.